

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE CENTER YOGYAKARTA

Oleh: Ikhsan Setiawan¹

Abstrack:

This is a field research in the form of methode research type. The methode to find data's is observation, interview, documentation and questioner. Then the technic to croos check about validity of data's is validity, reability, normality and homogeneity test. Technic of analyze data's is sample t test. The results of this study show that: 1) Average Arabic learning achievement of students with religious motivation has an average value of 69.7. 2) Arabic learning achievement achieved by students with career motivation has an average score of 72.8. 3) Based on the results of test tests that the researchers conducted, it shows that the magnitude of t_0 is 1.312 while the magnitude of $t_{ts5\%}$ and $t_{ts1\%}$ is 2.05 and 2.76, so it can be seen that t_0 is smaller than t , namely: $2.05 > 1.312 < 2.76$ because t_0 is smaller than t , so the null hypothesis (H_0) is accepted. So it can be concluded that the learning achievement of Arabic among students who have religious motivation with students who have career motivation has no significant difference.

Keywords: Arabic learning achievement, comparative studies, religious motivation, and career motivation

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab Peserta didik dengan motivasi agama dan peserta didik dengan motivasi karir, serta perbedaan prestasi bahasa Arab antara keduanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di Lembaga Kursus Jogja Course Center (JCC) Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama mempunyai nilai rata-rata 69,7. 2) Prestasi belajar bahasa Arab yang

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ikhsanlagi@gmail.com

dicapai peserta didik dengan motivasi karir mempunyai nilai rata-rata 72,8. 3) Berdasarkan hasil uji tes yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,312 sedangkan besarnya $t_{t.ts5\%}$ dan $t_{t.ts1\%}$ yakni 2,05 dan 2,76, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada t_t , yaitu : $2,05 > 1,312 < 2,76$ karena t_0 lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihi (H_0) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Prestasi belajar bahasa Arab, studi komparasi, motivasi agama, motivasi karir

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa semit tengah yang termasuk dalam kumpulan bahasa semit dan berkerabat dengan bahasa ibranidan bahasa-bahasa neo Aram. Bahasa Arab memiliki lebih banyak jumlah penutur daripada bahasa-bahasa lain dalam rumpun semit. Ia digunakan lebih dari 280 juta orang.

Bahasa arab dalam Islam memiliki peranan yang penting, karena digunakan sebagai bahasa Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber rujukan hukum Islam serta pedoman hidup umat Islam. Selain dalam Qur'an dan Hadist bahasa Arab juga digunakan dalam berbagai literatur keilmuan Islam yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu dari berbagai bidang keilmuan Islam seperti kitab kitab tafsir, fikih, filsafat, sejarah Islam dan lain sebagainya. Sebagaimana perkataan Ibnu Katsir dalam menafsirkan surat Yusuf ayat dua yang berbunyi: **إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ**
“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”²

² Tim Syaamil al Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma, 2010), hal. 235.

Ia mengatakan yang demikian itu (bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. oleh karena itu kitab yang paling mulia (al-Quran) diturunkan kepada Rosul yang paling mulia (Rosulullah) dengan bahasa yang paling mulia (bahasa Arab) melalui perantara malaikat yang paling mulia (Jibril) kitab inipun diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi (bumi Arab) serta awal turunnya pun pada bulan yang mulia (Ramadhan), sehingga al-Quran menjadi sempurna dari segala sisi.³

Prof. Wahbah Az Zuhli dalam bukunya tafsir al-Wasith mengatakan bahwa Allah SWT menyatakan bahwa kami menurunkan al-Qur'an ini kepada Nabi Muhammad yang seorang Arab dari bani Hasyim, dengan bahasa Arab yang merupakan bahasa paling fasih, paling jelas, paling luas dan paling melimpah maknanya yang berkesan didalam jiwa, agar kamu mempelajari apa-apa yang belum diketahui terkait berbagai kisah dan berita, adab, akhlak, hukum dan syariat, pedoman politik, sosial dan ekonomi.⁴ Jadi bagi siapapun yang ingin mempelajari Islam dengan baik, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Hal ini yang memotivasi umat islam untuk terus mempelajari bahasa arab yang penulis sebut sebagai motivasi agama. Selain mendapat tempat dalam agama Islam, bahasa Arab juga mendapat perhatian dari dunia internasional, hal ini karena bahasa Arab mempunyai peranan yang

³ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, "*Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*", (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), hlm.349

⁴ Wahbah Az-Zuhli, *Tafsir al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 138

sangat besar dalam kemajuan dunia saat ini, baik itu dalam bidang pendidikan, sejarah, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa dengan pengguna terbanyak nomor lima di dunia setelah bahasa Mandarin, Inggris, Hindi, dan Spanyol. Kosakata bahasa Arab juga banyak sekali diserap ke sejumlah bahasa di Eropa utamanya bahasa Portugis, Spanyol, Sisilia. Bahkan sejak tahun 1974 bahasa Arab juga menjadi salah satu dari enam bahasa resmi PBB.

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 ditemukan data bahwa dari sekitar 230 juta jiwa di Indonesia, 207.176.162 diantaranya adalah umat Islam, atau dengan kata lain 87,18% penduduk Indonesia adalah Orang Islam.⁵ Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap berkembangnya bahasa Arab di Indonesia. Perkembangan bahasa Arab di Indonesia semakin terlihat dengan banyaknya Perguruan tinggi, sekolah, pesantren ataupun lembaga kursus yang menawarkan pembelajaran bahasa Arab didalam program pembelajarannya. Salah satunya yaitu lembaga kursus JCC (*Jogja Course Center*) yang menjadi objek penelitian penulis.

Seiring dengan meningkatnya peran bahasa Arab dalam dunia global, kebutuhan akan tenaga ahli dalam bidang bahasa arab seperti guru, dosen, penerjemah, *tourguide*, diplomat, ataupun menjadi karyawan perusahaan-perusahaan di timur tengah juga meningkat. Hal ini menjadi motivasi lain untuk mempelajari bahasa arab, yang penulis sebut sebagai motivasi karir.

⁵ Ibnu Dawam Aziz”*Kontroversi Indonesia sebagai Negara dengan Penduduk beragama Islam terbesar di Dunia?*” diakses dari: http://www.kompasiana.com/baniaziz/kontroversi-indonesia-sebagai-negara-dengan-penduduk-beragama-islam-terbesar-di-dunia_54f34cae7455139f2b6c6fab tanggal 3 Februari 2020 Pukul 15.27

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membandingkan prestasi belajar bahasa arab peserta didik Jogja Course Center diantara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir dalam belajar bahasa Arab.

Pembahasan

Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik JCC

Hasil penyebaran angket motivasi belajar yang telah disebarakan kepada responden, yaitu peserta didik bahasa Arab lembaga kursus JCC Yogyakarta, maka dalam hal ini motivasi belajar Bahasa Arab dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi agama dan motivasi karir. Yang menjadi indikasi motivasi agama yaitu adanya hasrat dan kemauan belajar bahasa Arab karena ingin mempelajari al-Qur'an dan hadits yang merupakan kitab suci agama Islam. Adapun indikasi motivasi karir yaitu adanya hasrat kemauan belajar bahasa Arab karena ingin berkarir menggunakan media bahasa Arab. Untuk mengetahui komparasi prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik dengan motivasi agama dan motivasi karir di lembaga kursus JCC Yogyakarta, maka kita harus mengelompokkan terlebih dahulu peserta didik dengan motivasi agama dan peserta didik dengan motivasi karir, melalui hasil angket yang sudah diisi oleh peserta didik JCC Yogyakarta, yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1

Distribusi nilai motivasi agama dan motivasi karir peserta didik JCC

No	Nama	Motivasi Agama	Motivasi Karir
1	Afika Heri	74,5	76

2	Ahmad Fajar	82,5	76,8
3	Ardafillah	75,2	78,4
4	Ari Saputra	82,5	81,6
5	Aslih Mentari	88	72
6	Darul. F	70,4	73,6
7	Hasna Fauziyah	76,8	76,8
8	Hermanto	80,8	76
9	Imaduddin	73,6	75,2
10	Jamal Ali	72	80,8
11	M. Kautsar	80,8	80
12	Meta Puspita Sari	88	87,2
13	Nuzul Hidayat	75,2	72
14	Rizki Mardi	78,4	81,6
15	Robiatul 'Adawiyah	80	85,6
16	Seri Utami. N	84	83,2
17	Syukron Wahyu	75,2	75,2
18	Ulfa Choliliana	83,2	75,2
19	Zuli Murdiyanto	80,8	78,4
20	Zuri	83,2	80,8
21	Ahmad Fajar	84	75,2
22	Jamal Ali	76	80,8
23	Idan Ali	81,6	83,2
24	Fahri	78,4	75,2
25	Hermanto	72	75,2
26	Imaduddin	84	84
27	Altrilla.K	88	87,2

28	Ari Aryadi	80,8	78,4
29	Sugimin	74,5	72
30	Yeni Liana	85,6	80,8
31	M. Nasir	75,2	83,2
32	Ulfa Ramdani	75,2	78,4
33	Tri Lestari	76	80

a. Peserta Didik dengan Motivasi Agama

Dari indikasi motivasi agama di atas, maka untuk mengetahui peserta didik bahasa Arab JCC yang mempunyai motivasi agama dapat dilihat dari jawaban angket peserta didik, jika nilai angket motivasi agama lebih tinggi daripada nilai angket motivasi karir, maka peserta didik tersebut dapat dikelompokkan ke dalam peserta didik yang belajar bahasa Arab karena motivasi agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Nama	Motivasi Agama	Motivasi Karir
1	Ahmad Fajar	82,5	76,8
2	Ari Saputra	82,5	81,6
3	Aslih Mentari	88	72
4	Hermanto	80,8	76
5	M. Kautsar	80,8	80
6	Meta Puspita Sari	88	87,2
7	Nuzul Hidayat	75,2	72
8	Seri Utami. N	84	83,2
9	Ulfa Choliliana	83,2	75,2

10	Zuli Murdiyanto	80,8	78,4
11	Zuri	83,2	80,8
12	Ahmad Fajar	84	75,2
13	Fahri	78,4	75,2
14	Altrilla.K	88	87,2
15	Ari Aryadi	80,8	78,4
16	Sugimin	74,5	72
17	Yeni Liana	85,6	80,8

Tabel.2

Distribusi peserta didik bahasa Arab JCC yang mempunyai motivasi agama

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 33 responden peserta didik JCC, ternyata 17 diantaranya belajar bahasa Arab atau sekitar 51,5% dari jumlah responden.

b. Peserta Didik dengan Motivasi Karir

Dari indikasi motivasi karir di atas, maka untuk mengetahui peserta didik bahasa Arab JCC yang mempunyai motivasi karir dapat dilihat dari jawaban angket peserta didik, jika nilai angket motivasi karir lebih tinggi daripada nilai angket motivasi agama, maka peserta didik tersebut dapat dikelompokkan ke dalam peserta didik yang belajar bahasa Arab karena motivasi karir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari berikut:

No	Nama	Motivasi Agama	Motivasi Karir
1	Ardafillah	75,2	78,4
2	Afika Heri	74,5	76
3	Darul. F	70,4	73,6
4	Imaduddin	73,6	75,2
5	Jamal Ali	72	80,8
6	Rizki Mardi	78,4	81,6
7	Robiatul 'Adawiyah	80	85,6
8	Jamal Ali	76	80,8
9	Idan Ali	81,6	83,2
10	Hermanto	72	75,2
11	M. Nasir	75,2	83,2
12	Ulfa Ramdani	75,2	78,4
13	Tri Lestari	76	80

Tabel.3

Distribusi peserta didik bahasa Arab JCC dengan motivasi karir

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 33 responden peserta didik JCC, ternyata 13 diantaranya belajar bahasa Arab karena motivasi karir, atau sekitar 39,4% dari jumlah responden.

Prestasi Belajar Peserta Didik JCC

Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik bisa dilihat melalui evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis kepada 20 responden yang merupakan peserta didik lembaga kursus JCC. Evaluasi tersebut dilakukan penulis menggunakan soal-soal yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan di lembaga kursus JCC.

a. Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Motivasi Agama

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui prestasi belajar peserta didik dengan motivasi agama seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel.4

Distribusi sampel nilai evaluasi peserta didik yang mempunyai motivasi agama di lembaga kursus JCC

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Fajar	70
2	Ari Saputra	20
3	Aslih Mentari	75
4	Hermanto	85
5	M. Kautsar	70
6	Meta Puspita Sari	65
7	Nuzul Hidayat	50
8	Seri Utami. N	70
9	Ulfa Choliliana	75
10	Zuli Murdiyanto	65
11	Zuri	95
12	Ahmad Fajar	80
13	Fahri	70
14	Altrilla.K	65
15	Ari Aryadi	65
16	Sugimin	75
17	Yeni Liana	90
Tertinggi		95

Terendah	20
Rata-rata	69,7

Dari tabel di atas bisa kita ketahui Total Range yang dilambangkan dengan huruf R, dengan cara Rumus⁶:

$$R = H - L + 1$$

R = Total Range

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan.

$$\text{Sehingga } R = 95 - 20 + 1 = 76$$

Kemudian mencari *interval class*, yaitu luasnya atau jumlahnya pengelompokan data yang dicari dengan $\frac{R}{i}$. Sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 s/d 20.

R = *Total Range*

I = *Interval Class*, yaitu luasnya pengelompokan data yang dicari, atau kelas interval.⁷

Karena R = 76, jadi $\frac{76}{4} = 19$ sehingga terbentuklah tabel berikut ini:

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.52

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.52

Interval Nilai	F	X	X_1'	fx_1'	$fx_1'^2$
92-95	1	93,5	+9	+9	81
88-91	1	89,5	+8	+8	64
84-87	1	85,5	+7	+7	49
80-83	1	81,5	+6	+6	36
76-79	0	77,5	+5	0	0
72-75	3	73,5	+4	+12	144
68-71	4	67,5	+3	+12	144
64-67	4	65,5	+2	+8	64
60-63	0	61,5	+1	0	0
56-59	0	M'57,5	0	0	0
52-55	0	53,5	-1	0	0
48-51	1	49,5	-2	-2	4
44-47	0	45,5	-3	0	0
40-43	0	41,5	-4	0	0
36-39	0	37,5	-5	0	0
32-35	0	33,5	-6	0	0
28-31	0	29,5	-7	0	0
24-27	0	25,5	-8	0	0
20-23	1	21,5	-9	-9	81
	N=17			$\sum fx_1' = 51$	$\sum fx_1'^2 = 667$

Tabel.5

Distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama (Variabel X_1)

Dari tabel diatas dapat dicari mean, deviasi standar, standar error dari mean variabel X_1 untuk data kelompok.

Mencari mean variabel X_1 dengan rumus⁸:

$$M_x = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N_1} \right\}$$

$$\begin{aligned} M_1 &= 57,5 + 4 \left\{ \frac{51}{17} \right\} \\ &= 57,5 + 12 \\ &= 69,5 \end{aligned}$$

Mencari deviasi standar variabel X_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx_1^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2} \\ &= i \sqrt{\frac{667}{17} - \left\{ \frac{51}{17} \right\}^2} \\ &= 4\sqrt{39,2 - 9} \\ &= 4\sqrt{30,2} \\ &= 4 \times 5,5 \\ &= 22 \end{aligned}$$

Mencari standar error mean variabel X_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N_1 - 1}} \\ &= \frac{22}{\sqrt{17 - 1}} \\ &= \frac{22}{4} \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.347

b. Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Motivasi Karir

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis, prestasi belajar peserta didik yang mempunyai motivasi karir sebagai berikut:

Tabel.6

Distribusi sampel nilai evaluasi peserta didik yang mempunyai motivasi karir di lembaga kursus JCC

No	Nama	Nilai
1	Ardafillah	75
2	Afika Heri	80
3	Darul. F	65
4	Imaduddin	70
5	Jamal Ali	65
6	Rizki Mardi	95
7	Robiatul 'Adawiyah	85
8	Jamal Ali	80
9	Idan Ali	70
10	Hermanto	65
11	M. Nasir	65
12	Ulfa Ramdani	75
13	Tri Lestari	90
Tertinggi		90
Terendah		60
Rata-rata		72,8

Dari tabel di atas bisa kita ketahui Total Range yang dilambangkan dengan huruf R, dengan cara Rumus⁹:

$$R = H - L + 1$$

R = Total Range

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

$$\text{Sehingga } R = 95 - 60 + 1 = 36$$

Kemudian mencari *interval class*, yaitu luasnya atau jumlahnya pengelompokan data yang dicari dengan $\frac{R}{i}$.
Sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 s/d 20.

R = *Total Range*

I = *Interval Class*, yaitu luasnya pengelompokan data yang dicari, atau kelas interval.¹⁰

Karena R = 36, jadi $\frac{36}{4} = 9$ sehingga terbentuklah tabel berikut ini:

Tabel.7

Distribusi frekuensi prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama (Variabel X_2)

Interval Nilai	F	X_2	X_2'	Fx_2'	$Fx_2'^2$
92-95	1	93,5	+4	+4	16
88-91	1	89,5	+3	+3	9
84-87	1	85,5	+2	+2	4
80-83	2	81,5	+1	+2	4

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.52

¹⁰ Ibid, hlm.52

76-79	0	M' 77,5	0	0	0
72-75	2	73,5	-1	-2	4
68-71	2	67,5	-2	-4	16
64-67	4	65,5	-3	-12	144
60-63	0	61,5	-4	0	0
	N=13			$\sum fx_2' = -7$	$\sum fx_2'^2 = 197$

Dari tabel diatas dapat dicari mean, deviasi standar, standar error dari mean variabel X_2 untuk data kelompok.

Mencari mean variabel X_2 dengan rumus¹¹:

$$M_x = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}$$

$$\begin{aligned} M_2 &= 77,5 + 4 \left\{ \frac{-7}{13} \right\} \\ &= 77,5 + -0,53 \\ &= 76,9 \end{aligned}$$

Mencari deviasi standar variabel X_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx_2'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2} \\ &= i \sqrt{\frac{197}{13} - \left\{ \frac{-7}{13} \right\}^2} \\ &= 4\sqrt{15,1 - 0,28} \\ &= 4\sqrt{14,8} \\ &= 4 \times 3,8 \\ &= 15,2 \end{aligned}$$

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.347

Mencari standar error mean variabel X_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M2} &= \frac{SD}{\sqrt{N_2-1}} \\ &= \frac{15,2}{\sqrt{13-1}} \\ &= \frac{15,2}{12} \\ &= 1,27 \end{aligned}$$

Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik dengan Motivasi Agama dan Motivasi Karir di Lembaga Kursus JCC

Setelah diketahui perhitungan mean, deviasi standar, dan standar error dari masing-masing variabel, maka dapat dicari adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir, yaitu mengkomparasikan prestasi keduanya dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - M_2}$$

Sebelum mencari t_0 langkah yang harus ditempuh adalah dengan mencari standar error perbedaan dua mean sampel dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{5,52 + 1,272} \\ &= \sqrt{30,25 + 1,61} \\ &= \sqrt{31,86} \\ &= 5,64 \end{aligned}$$

Telah diketahui standar error perbedaan dua mean sample sebesar 5,64, untuk selanjutnya mencari t_0 dengan rumus yang telah ditetapkan di atas, yaitu:

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{69,5 - 76,9}{5,64} \\ &= \frac{-7,4}{5,64} \\ &= -1,312\end{aligned}$$

Setelah diketahui t_0 sebesar -1,312, langkah selanjutnya sebelum memberikan interpretasi terhadap t_0 terlebih dahulu harus mempertimbangkan df atau db -nya, df atau $db = (N_1 + N_2 - 2)$ jadi $17 + 13 - 2 = 28$, kemudian berkonsultasi pada tabel nilai “ t ” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 28 itu diperoleh harga kritik “ t ” atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,05; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,76. Dengan membandingkan besarnya “ t ” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 1,312$), dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel t ($t_{t,ts.5\%} = 2,05$ dan $t_{t,ts.1\%} = 2,76$), maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih kecil daripada t_t , yaitu: $2,05 > 1,312 < 2,76$. Karena t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil (H_0) diterima.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, meskipun terdapat perbedaan antara mean prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi agama dan mean prestasi prestasi peserta didik

yang mempunyai motivasi karir. Namun perbedaan tersebut bukanlah perbedaan yang signifikan. Sementara itu prestasi belajar bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi peserta didik saja, melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji test yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,312, sedangkan besarnya $t_{t,ts5\%}$ dan $t_{t,ts1\%}$ yakni 2,05 dan 2,76, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada t_t , yaitu : $2,05 > 1,312 < 2,76$ karena t_0 lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun demikian rata-rata prestasi peserta didik dengan motivasi karir lebih tinggi daripada rata-rata prestasi peserta didik dengan motivasi agama, hal ini tentunya menjadi perhatian guru bahasa Arab untuk lebih memberikan motivasi, khususnya motivasi karir kepada peserta didik.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi ke-5*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Az-Zuhli, Wahbah. 2013. "*Tafsir Al-Wasith*". Jakarta: Gema Insani.
- B.Uno, Hamzah. 2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1988. "*Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*". Surabaya: Bina Ilmu.
- Djali,.2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno.1986. *Metodologi Research III* . Yogyakarta: Yasbit, FIP-IKIP.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima

Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Ismail, Muhammad. 1996. *Bunga Rampai Pemikiran Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sobri. Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.